

ABSTRAK

Gaya hidup dan kebiasaan di perkotaan, termasuk di Kota Malang, seringkali mencakup kegiatan *ngopi* bagi mahasiswa. Kota Malang, yang dikenal sebagai kota pelajar, menjadi sasaran empuk para pembisnis untuk membuka usaha di bidang *Food and Beverage (FnB)*. Minuman kopi telah mengalami perkembangan dari penyajian yang sederhana dengan rasa pekat dan pahit, menjadi minuman yang lebih variatif dengan tambahan pemanis, perisa, krimer, dan susu. Hal ini sangat diminati oleh masyarakat dewasa awal, meskipun dapat meningkatkan kandungan energi total. Konsumsi minuman kopi secara rutin dan berkala dapat menyebabkan peningkatan berat badan karena tingginya kandungan gula di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis bivariat uji Rank Spearman dengan sampel sebanyak 88 mahasiswa yang merupakan konsumen di salah satu kedai kopi di Kecamatan Klojen, Kota Malang. Secara umum, ditemukan hasil analisis yang menunjukkan adanya korelasi antara jenis minuman kopi yang dikonsumsi dengan status gizi, yang tercermin dalam Indeks Massa Tubuh (IMT) responden dengan nilai korelasi 0,301 dan nilai sig. (2-tailed) 0,003.

Kata kunci: Kopi, pelajar, status gizi, uji korelasi spearman.